

## PENGARUH BEBAN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA CV RIZQIAH CENTRA TEKNIK

Fatah Kharisma Putra<sup>1</sup>, Nersiwad<sup>2</sup>, Agoes Hadi Poernomo<sup>3</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit, Indonesia

[fatahkhari@gmail.com](mailto:fatahkhari@gmail.com)<sup>1</sup>, [nersiwad@gmail.com](mailto:nersiwad@gmail.com)<sup>2</sup>, [ahp@unim.ac.id](mailto:ahp@unim.ac.id)<sup>3</sup>

Alamat: Jl. Raya Jabon No.KM.0,7 Tambak Rejo, Gayaman, Kec. Mojoanyar, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61364

**Abstract.** *This research aims to analyze the influence of workload and work environment on employee work productivity at CV Rizqiah Centra Teknik. Workload and work environment are two factors that are considered to play an important role in determining employee productivity levels. The research method used is quantitative with a descriptive and inferential approach. Data was obtained through questionnaires distributed to employees, and analyzed using multiple linear regression to determine the influence of the two independent variables on the dependent variable. The research results show that workload and work environment significantly influence employee work productivity. Excessive workload tends to reduce productivity, while a conducive work environment can increase employee productivity. It is hoped that these findings can become a reference for the management of CV Rizqiah Centra Teknik in managing workload and creating a work environment that supports increasing employee productivity.*

**Keywords:** *Workload, Work Environment, Employee Work Productivity*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV Rizqiah Centra Teknik. Beban kerja dan lingkungan kerja merupakan dua faktor yang dianggap berperan penting dalam menentukan tingkat produktivitas karyawan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan inferensial. Data diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada karyawan, serta dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh kedua variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja dan lingkungan kerja secara signifikan mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Beban kerja yang berlebihan cenderung menurunkan produktivitas, sementara lingkungan kerja yang kondusif dapat meningkatkan produktivitas karyawan. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi manajemen CV Rizqiah Centra Teknik dalam mengelola

### Article History

Received: Agustus 2024

Reviewed: Agustus 2024

Published: Agustus 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :  
10.8734/Musyitari.v1i2.365

Copyright : Author

Published by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

beban kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung peningkatan produktivitas karyawan.

**Kata Kunci:** Beban Kerja, Lingkungan Kerja, Produktivitas Kerja Karyawan

## 1. PENDAHULUAN

Beban kerja dan lingkungan kerja adalah dua faktor penting yang mempengaruhi produktivitas karyawan dalam suatu organisasi. Di CV. Rizqiah Centra Teknik, sebuah perusahaan yang bergerak dalam berbagai proyek teknik dan manufaktur, produktivitas karyawan menjadi salah satu penentu kesuksesan dan pertumbuhan perusahaan. Beban kerja yang tinggi dan lingkungan kerja yang kurang kondusif dapat mengurangi produktivitas, sementara beban kerja yang seimbang dan lingkungan kerja yang positif dapat meningkatkan motivasi dan kinerja. Oleh karena itu, memahami pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan di perusahaan ini menjadi sangat penting.

Persaingan dalam industri teknik semakin meningkat, memaksa perusahaan untuk mencari cara untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi mereka. Salah satu cara untuk mencapai tujuan ini adalah dengan memastikan bahwa sumber daya manusia, khususnya karyawan, dapat bekerja dengan produktivitas yang optimal. Beban kerja yang terlalu tinggi dapat menyebabkan stres dan kelelahan, yang akhirnya mengurangi produktivitas. Selain itu, lingkungan kerja yang tidak mendukung, seperti kebisingan yang tinggi atau pencahayaan yang buruk, dapat menurunkan semangat dan motivasi karyawan. Sebaliknya, beban kerja yang seimbang dan lingkungan kerja yang nyaman dapat mendorong produktivitas yang lebih tinggi.

Beban Kerja adalah jumlah pekerjaan yang harus diselesaikan oleh seorang karyawan dalam periode waktu tertentu. Beban kerja yang terlalu tinggi dapat menyebabkan stres, kelelahan, dan penurunan kesehatan fisik maupun mental. Sebaliknya, beban kerja yang seimbang dapat meningkatkan fokus, efisiensi, dan semangat kerja. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengelola beban kerja karyawan dengan baik guna memastikan mereka tidak merasa terbebani secara berlebihan yang dapat berujung pada penurunan produktivitas.

Lingkungan kerja adalah elemen yang mencakup berbagai faktor fisik dan psikologis di tempat kerja. Faktor-faktor seperti suhu, ventilasi, hubungan antar karyawan, dan kebijakan perusahaan dapat mempengaruhi bagaimana karyawan merasa tentang pekerjaan mereka. Ketika lingkungan kerja mendukung, karyawan cenderung lebih termotivasi dan terlibat dalam tugas mereka. Namun, jika lingkungan kerja buruk, misalnya karena manajemen yang kurang komunikatif atau fasilitas yang tidak memadai, kinerja karyawan bisa menurun. Mengetahui bagaimana lingkungan kerja dan beban kerja memengaruhi produktivitas karyawan di CV. Rizqiah Centra Teknik akan membantu perusahaan dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan kinerja dan mempertahankan daya saing.

Produktivitas karyawan merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan dan pertumbuhan suatu perusahaan, termasuk di CV. Rizqiah Centra Teknik, sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi. Di dalam dunia bisnis yang kompetitif, efisiensi dan efektivitas operasional menjadi hal yang krusial. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan perlu memastikan bahwa karyawannya dapat bekerja dengan tingkat produktivitas yang optimal. Dua faktor yang sangat berpengaruh terhadap produktivitas karyawan adalah beban kerja dan lingkungan kerja.

Pendekatan kuantitatif akan digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara beban kerja, lingkungan kerja, dan produktivitas karyawan. Penggunaan kuesioner dengan skala tertentu memungkinkan pengumpulan data

yang akurat dan memungkinkan analisis statistik yang dapat memberikan gambaran jelas tentang sejauh mana beban kerja dan lingkungan kerja memengaruhi produktivitas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi konkret kepada manajemen CV. Rizqiah Centra Teknik untuk mengembangkan kebijakan dan program yang dapat meningkatkan produktivitas karyawan.

Selain itu, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan lain yang bergerak di bidang teknik atau industri serupa. Judul "Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada CV Rizqiah Centra Teknik" dipilih karena relevansinya yang tinggi dalam konteks industri konstruksi. CV Rizqiah Centra Teknik, sebagai perusahaan kontraktor, beroperasi dalam lingkungan kerja yang menuntut kinerja optimal dari setiap karyawannya. Dengan mempertimbangkan beban kerja dan lingkungan kerja yang kompleks dalam industri ini, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana kedua faktor tersebut mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi manajemen dalam mengelola beban kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan keberhasilan proyek di masa depan. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada CV. Rizqiah Centra Teknik**"

## **2. KAJIAN TEORI**

### **Beban Kerja**

Menurut Munandar (2015), Beban kerja adalah suatu kondisi dari pekerjaan dengan uraian tugasnya yang harus diselesaikan pada batas waktu tertentu. Kemampuan kerja seorang tenaga kerja berbeda dari satu dengan yang lain dan sangat tergantung dari tingkat keterampilan, kesegaran jasmani, usia dan ukuran tubuh dari pekerja bersangkutan. Sedangkan menurut Sunyoto (2015), beban kerja adalah yang terlalu banyak dapat menyebabkan ketegangan dalam diri seseorang sehingga menimbulkan stress. Hal ini bisa disebabkan oleh tingkat keahlian yang dituntut terlalu tinggi, kecepatan kerja mungkin terlalu tinggi, volume kerja mungkin terlalu banyak dan sebagainya. Oleh karena itu perlu adanya perhatian khusus dalam penetapan atau pembagian jobdesk dalam suatu pekerjaan. Dalam hal ini seorang karyawan harus merasa pekerjaan yang di kerjakan sesuai dengan kemampuan dan keahlian, apabila tidak akan mempengaruhi dalam pekerjaan. Seorang pimpinan harus mampu mengatur karyawannya agar tidak merasa pekerjaan sebagai beban. Beban kerja itu sendiri misalnya seperti target yang telah ditetapkan perusahaan merupakan suatu beban kerja yang tanggung oleh karyawan dan dapat mempengaruhi kondisi fisik dan psikis.

### **Lingkungan Kerja**

Menurut Sedarmayanti (2014) lingkungan kerja merupakan keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok.

Ini mencakup aspek fisik seperti fasilitas dan peralatan yang tersedia, kondisi ruangan termasuk kebersihan, ventilasi, pencahayaan, dan keamanan. Aspek fisik yang baik dapat meningkatkan kenyamanan dan produktivitas karyawan, sementara kondisi yang buruk dapat menyebabkan ketidaknyamanan dan bahkan risiko kesehatan. Selain itu, aspek sosial dari lingkungan kerja melibatkan interaksi antara karyawan, hubungan dengan atasan, budaya organisasi, dan dukungan sosial yang tersedia. Hubungan yang baik dan budaya organisasi yang positif dapat meningkatkan kepuasan dan motivasi kerja, sedangkan hubungan yang buruk dan budaya yang negatif dapat menimbulkan konflik dan stres.

## Produktivitas Kerja Karyawan

Produktivitas kerja melibatkan hubungan antara perencanaan produksi dan input yang dibutuhkan, menurut Wibowo (2022). Produktivitas diukur dengan membandingkan pengeluaran dan pemasukan. Produktivitas dapat ditingkatkan dengan meningkatkan rasio produktivitas dan menghasilkan lebih banyak produk dengan sumber daya yang ada.

Pada umumnya, produktivitas kerja berarti hubungan antara hasil nyata berupa barang atau jasa dengan hasil sebenarnya, seperti yang diungkapkan oleh Mulyadi (2022). Contohnya, ukuran efisiensi kinerja produktif dapat dilihat dari perbandingan pengeluaran dengan pemasukan. Pemasukan sering kali dibatasi oleh input karyawan, sementara pengeluaran dilihat dari bentuk fisik dan nilai. Menurut Sutrisno (2021), produktivitas tenaga kerja adalah perbandingan antara waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan kerja dengan produk tenaga kerja. Sedangkan menurut Hasibuan (2021), produktivitas adalah perbandingan antara keluaran (hasil) dan masukan (input). Jika produktivitas tinggi, hal ini mungkin disebabkan oleh peningkatan jam kerja, sistem kerja, teknik produksi, dan peningkatan keterampilan karyawan.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2022), penelitian asosiatif bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh atau hubungan antara dua atau lebih variabel. Dalam penelitian kuantitatif ini, tahap awal pengumpulan data melibatkan survei, observasi, dan penyebaran kuesioner. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan program SPSS 22 untuk menggambarkan variabel yang diteliti.

Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan lapangan di CV Rizqiah Centra Teknik, yang berjumlah 35 orang. Sampel yang digunakan mencakup semua anggota populasi tersebut, dengan teknik sampling jenuh. Sugiyono mendefinisikan sampling jenuh sebagai teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Kriteria Pengujian:

- Hipotesis diterima apabila nilai Signifikansi  $t < a$  (0,05)
- Hipotesis ditolak apabila nilai Signifikansi  $t > a$  (0,05)

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	3,465	1,648		
Beban Kerja (X1)	,227	,110	,251	2,070	,047
Lingkungan Kerja (X2)	,499	,093	,649	5,343	,000

a. Dependent Variable: Produktivitas (Y)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan daripada pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan, maka didapati hasil sesuai dengan rumusan masalah di awal, adalah sebagai berikut:

- Hipotesis ( $H_{a1}$ )

Hipotesis pertama pada variabel Beban Kerja menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,047 yang mana lebih kecil dari nilai signifikansi probabilitas (0,05). Berdasarkan hasil uji tersebut maka Beban Kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

b. Hipotesis ( $H_{a2}$ )

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, hipotesis kedua menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja mendapat nilai sebesar 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada nilai signifikansi probabilitas (0,05). Dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

**Tabel 2. Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16,921	2	8,460	19,036	,000 <sup>b</sup>
	Residual	14,222	32	,444		
	Total	31,143	34			

a. Dependent Variable: Produktivitas (Y)

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja (X2), Beban Kerja (X1)

c. Hipotesis ( $H_{a3}$ )

Berdasarkan hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa Beban Kerja dan Lingkungan Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan, dengan mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai yang diperoleh tersebut lebih kecil dari nilai signifikan probability (0,05). Kemudian ditunjukkan dengan nilai F hitung (19,036) yang lebih besar daripada nilai F tabel (3,19) atau ( $19,036 > 3,30$ ). Dengan demikian semua variabel bebas X1 dan X2 memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

## Pembahasan

a. Pengaruh Beban Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, Beban Kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) pada CV Rizqiah Centra Teknik. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang diperoleh  $0,047 < 0,05$

b. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) pada CV Rizqiah Centra Teknik. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang diperoleh  $0,000 < 0,05$

c. Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, Beban Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) bersamasama secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) pada CV Rizqiah Centra Teknik. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang diperoleh  $0,000 < 0,05$ . Dengan nilai F Hitung  $>$  nilai F tabel atau ( $19,036 > 3,30$ )

**Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,465	1,648		2,103	,043		
	Beban Kerja	,227	,110	,251	2,070	,047	,967	1,034
	Lingkungan Kerja	,499	,093	,649	5,343	,000	,967	1,034

a. Dependent Variable: Produktivitas

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Produktivitas Karyawan (Y), dengan koefisien 0,499, artinya peningkatan lingkungan kerja akan meningkatkan produktivitas secara signifikan. Beban Kerja (X1) juga berpengaruh terhadap produktivitas, namun dengan pengaruh yang lebih kecil (koefisien 0,227). Kombinasi keduanya berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan. Konstanta sebesar 3,465 menunjukkan bahwa produktivitas karyawan tetap ada meskipun tanpa pengaruh variabel independen. Penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan lingkungan kerja untuk meningkatkan produktivitas karyawan, sementara pengaruh beban kerja lebih kecil.

## 5. KESIMPULAN

Dari keseluruhan hasil uji yang telah dianalisis sampai dengan pembahasan telah dijabarkan pada bab sebelumnya, kemudia didapati kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Beban Kerja menunjukkan hasil yang signifikan secara parsial terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada CV Rizqiah Centra Teknik dengan nilai signifikansi  $0,047 < 0,05$
- Lingkungan Kerja menunjukkan hasil yang signifikan secara parsial terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada CV Rizqiah Centra Teknik dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$
- Beban Kerja dan Lingkungan Kerja menunjukkan hasil yang signifikan secara simultan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada CV Rizqiah Centra Teknik dengan berdasarkan hasil uji simultan. Dimana F hitung lebih besar daripada F tabel ( $19,036 > 3,30$ ) kemudian nilai signifikansi ( $0,000 < 0,05$ )

## DAFTAR PUSTAKA

- Alex S. Nitisemito 2000. Manajemen Personalia: Manajemen Sumber Daya Manusia, Ed. 3, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Saefullah, Listiawati & Asti Nur Amaliah. (2017). Pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *AKADEMIKA*; Vol. 15. No.2 Agustus 2017
- Ferdinand, Augusty. 2014. Metode Penelitian Manajemen. BP Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Hayati, H. (2019). Jurnal Ners Volume 3 Nomor 2 Tahun 2019 Halaman 84 - 96 Jurnal ners research & learning in nursing science
- Hemi Anisa Putri & Aminuddin Irfani. (2020). "Pengaruh Lingkungan Kerja dan Beban Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pada PT Pos Indonesia", *SPeSIA (Seminar Penelitian Sivitas Akademika Unisbah)*, Vol 6, No 01 Prosiding Manajemen (Februari 2020)
- Ismail Nurdin, dan Sri Hartati. (2019). Metodologi Penelitian sosial. Surabaya : Media Sahabat Cendikia.
- Martina Trisnawaty & Parwoto. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Kasus Pada Bagian Produksi 1 PT JS Jakarta). *DAYA SAING Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya* Vol. 22, No. 2, Desember 2020: 84-92.
- Mudrajad, Kuncoro. 2009. Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi. Edisi 3. Penerbit Erlangga.
- Munandar dkk .2015. Peran Budaya Organisasi dalam peningkatan untuk kerja perusahaan. Jakarta: Bagian Psikologi Industri dan Organisasi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia
- Priyatno, Duwi, 2010, Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS, Cetakan Pertama, PT. Buku Seru, Yogyakarta.
- Saefullah, E., & Amalia, A. N. (2017) . Pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja nn Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Akademika*, 15(2), 117-121.

- Sedarmayanti.2009. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Bandung: CV Mandar Maju
- Sedarmayanti. (2014). Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Jakarta: Mandar Maju
- Sentoso, Suryadi Perwiro. 2001. Model Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia, Asia dan Timur Jauh. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudrajat, N. A., Afrianty, T. W., & Administrasi, F. I. (2019). pengaruh beban kerja dan dukungan supervisor terhadap stres kerja. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 67(1), 8–14.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabet.
- Sunyoto. 2015. Strategi Pemasaran. Yogyakarta : Center for Academic Publishing Service (CAPS)
- Sutrisno, Edy. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Kedelapan. Jakarta: Prenadamedia Group.